

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang cepat di Indonesia telah membawa perubahan baru dalam perilaku masyarakat dalam segala aktivitas keseharian baik aktivitas pribadi maupun aktivitas sebuah lembaga/instansi/perusahaan. Kecenderungan masyarakat Indonesia saat ini sangat bergantung pada sesuatu yang digital, paradigma ini muncul sebagai akibat kompleksitas segala aspek kehidupan yang menuntut segala proses terjadi secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.

Kondisi Kota Bandar Lampung yang semakin maju membuat pelayanan terhadap masyarakat ikut meningkat, seiring dengan kemajuan teknologi informasi serta tingkat pendidikan masyarakatnya yang semakin berkembang menuntut jajaran pemerintahan kota Bandar Lampung dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung untuk dapat memberikan pelayanan serta solusi yang cepat guna membantu masyarakat. Dari hasil rekapitulasi laporan SP2TP Puskesmas, LB4 Tahun 2014 dapat diketahui cakupan kunjungan penduduk ke Puskesmas dan Rumah Sakit sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Bandar
Lampung Tahun 2014

No.	Jenis Fasilitas Pelayanan	Jumlah Kunjungan	
		Absolut	Persen
1.	Puskesmas Rawat Jalan	763.780	49,9%
2.	Puskesmas Rawat Inap	4.817	0,31%
3.	Rumah Sakit Rawat Jalan	484.474	31,71%
4.	Rumah Sakit Rawat Inap	274.737	17,98%
Total		1.527.808	100%

Dari tabel 1.1 dapat terlihat jumlah kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit, akan tetapi banyak juga, masyarakat kota Bandar Lampung masih banyak yang kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pusat pelayanan kesehatan yang ada di kota Bandar Lampung, selain itu masyarakat juga masih belum mengetahui bagaimana cara yang cepat serta efektif untuk mengetahui fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada di kota Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya pusat informasi pemetaan rumah sakit dan puskesmas di kota Bandar Lampung yang resmi dari pemerintah, sebagai contoh Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moeloek belum memiliki sistem informasi. Pada kondisi sekarang, untuk mengetahui fasilitas yang ada di suatu rumah sakit masyarakat masih harus mendatangi lokasi rumah sakit tersebut untuk dapat mengetahui fasilitas apa saja yang ada di rumah sakit tersebut. Hal-hal seperti inilah yang menjadi kendala yang menyulitkan bagi masyarakat karena mereka harus meluangkan waktunya hanya untuk mengetahui informasi serta fasilitas-fasilitas yang ada dan dapat diberikan oleh suatu rumah sakit. Oleh karena itulah Sistem Informasi Geografis merupakan suatu solusi yang akan diberikan guna menunjang pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung untuk dapat membantu masyarakat agar menjadi lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merancang sebuah sistem informasi geografis lokasi pusat layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung berbasis Webgis. Untuk memudahkan masyarakat umum dalam mencari lokasi pusat layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun suatu sistem yang dapat mempermudah dalam mencari pusat layanan kesehatan secara online?
2. Bagaimana cara merancang dan membangun suatu sistem yang dapat memetakan lokasi pusat layanan kesehatan melalui web?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan tugas akhir ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Sistem informasi geografis yang dibangun hanya dapat memetakan lokasi pusat layanan kesehatan.
2. Sistem informasi geografis yang dibangun juga menampilkan fasilitas yang ada pada rumah sakit (contoh : ruang operasi, CT scan, UGD 1x24 jam).
3. Bahasa pemrograman yang menggunakan PHP.
4. Peta yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Google Map API.
5. Database yang digunakan SQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tentang lokasi pusat layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung.
2. Merancang aplikasi sistem informasi geografis lokasi pusat layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung.
3. Membangun aplikasi sistem informasi geografis pusat layanan kesehatan di Kota Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Sistem Informasi Geografis penyebaran lokasi pusat layanan kesehatan ini, terdapat dua manfaat, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan Ilmu teknologi komputer dibidang pemetaan.
 - b. Sebagai tambahan referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan kemudahan kepada pengguna sistem untuk mendapatkan informasi tentang penyebaran lokasi pusat layanan kesehatan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan penulis tentang aplikasi sistem informasi geografis berbasis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bagian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan terhadap objek yang diteliti dan berisi tentang teori-teori tentang sistem pakar, serta metode-metode yang digunakan yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan diagram alir pemecahan masalah, metode pengumpulan data, metode pengembangan perangkat lunak, analisis sistem yang di usulkan, desain global sistem yang diusulkan, konteks diagram, rancangan *database*, dan rancangan *interface*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN